

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Rumah Sehat “A” yang berada di Jl. Husni Thamrin No. 202 Pare Kediri. Rumah Sehat ‘A” melayani terapi Akupunktur, dengan jumlah tempat tidur sebanyak 1 buah. Perlengkapan Asuhan Akupunktur yang disediakan berupa: jarum akupunktur, elektro stimulator, moksa dan alat/bahan lain sesuai dengan kebutuhan. Pengumpulan data dilakukan di Rumah Sehat “A” Kediri. Asuhan Akupunktur dan Moksibusi dilakukan di Rumah Sehat “A” Kediri.

4.1.2 Karakteristik Partisipan

Tanggal Datang : 07 Maret 2020

Nama : Tn A

Tgl lahir / Umur : 47 tahun

Jenis Kelamin : laki-laki

Agama : Islam

Pekerjaan : Wiraswasta

Alamat Tinggal : Kediri

Nomor Telepon : -

4.1.3 Tata Laksana Asuhan Akupunktur

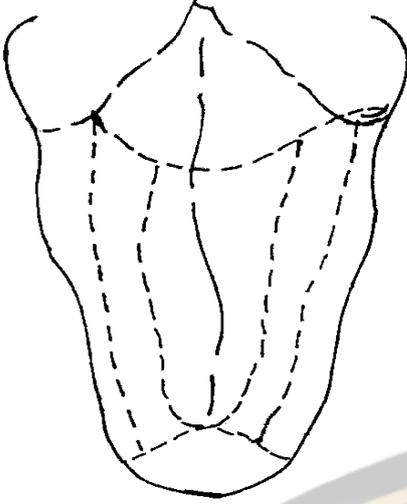
Dalam penelitian ini, Asuhan Akupunktur dilaksanakan sesuai rencana sebanyak 6 kali sesi terapi. Asuhan pertama dimulai pada hari Sabtu tanggal 07-03-2020.

Terapi Ke 1 Tanggal 07-03-2020

1. Pemeriksaan Akupunktur:

Data yang sudah terkumpul diidentifikasi dan dipilih yang mempunyai nilai diagnostik untuk dilakukan reduksi data. Hasilnya adalah sebagai berikut:

1. Pengamatan (<i>Inspeksi</i>)			
a.	Keadaan Shen		
	Mimik muka	:	Lesu
	Kondisi Tubuh	:	Lemas
	Tingkah laku	:	Tidak semangat
b.	Keadaan Wajah		
	Warna kulit wajah	:	Pucat
	Topografi organ pada wajah	:	
			<ol style="list-style-type: none"> 1. Cahaya mata redup 2. Kulit wajah pucat 3. Kulit kering
	Bagian wajah		
	- Mimik	:	Lesu
	Mata		
	- Warna	:	Sclera kemerahan
	Hidung		
	- Bentuk dan warna	:	Simetris, pucat
	Mulut / bibir		
	- Warna dan kesegaran	:	Pucat kering
	Gusi		
	- Warna	:	pucat
d.	Keadaan Lidah		
	Otot lidah / Badan lidah		
	- Bentuk	:	Gemuk
	- Warna	:	Merah
	- Nadi di bawah lidah	:	Kecil, merah
	Selaput/lumut lidah		
	- Ketebalan	:	Tipis
	- Kelembaban	:	Kering
	- Warna	:	Putih
	Topografi organ Zang Fu pada Lidah	:	

				<ol style="list-style-type: none"> 1. Selaput lidah tipis pucat 2. Nampak bekas gigi 3. Licin
2. Pendengaran (<i>Auskultasi</i>) dan Penciuman (<i>Olfaksi</i>)				
a.	Pendengaran (<i>auskultasi</i>)			
	Bicara	:		Suaranya pelan
b.	Penciuman (<i>olfaksi</i>)			
3. Wawancara (<i>Anamnesis</i>)				
a.	Keluhan Utama	:		Ereksi kurang maksimal
b.	Keluhan Tambahan	:		Pusing, Nyeri Pinggang, Lutut lemah
c.	Sejarah penyakit sekarang			
	- Keadaan terjadinya penyakit	:		Sebulan yang lalu mulai terasa kurang perkasa, aktivitas seksual hampir setiap hari, kadang 2 kali sehari
	- Perubahan keadaan penyakit	:		Ketika stress dan banyak pikiran ereksi tidak tahan lama
	- Perjalanan terapi yang pernah dilakukan	:		Minum suplemen saja
e.	Sejarah pola hidup pribadi klien			
	- Sifat pekerjaan yang dilakukan, sifat kerja-istirahat, sifat kehidupan sehari-hari	:		Pekerja otak, dengan intensitas pikiran tinggi, istirahat cukup
	- Sifat kebiasaan pola makan minum	:		Makan/minum banyak, suka makan/minum hangat
	- Kondisi kejiwaan	:		Tidak semangat
f.	Sejarah keluarga	:		Lahir dikeluarga dengan riwayat diabet
g.	Gejala penyakit sekarang			
	- Panas Dingin	:		Badan tidak panas/dingin,suka hangat
	- Keluhan rasa/sensasi pada bagian tubuh :			
	• Kepala	:		Kadang sakit kepala
	- Buang air besar	:		Lembek tidak berbentuk, 1x sehari saat pagi, tidak ada gejala yang mengikuti
	- Buang air kecil	:		Cair, bening, banyak, berbau, 5x sehari, tidak ada gejala/rasa yang mengikuti
	- Kebiasaan makan minum	:		Suka makan hangat, kurang nafsu makan, 3x sehari

		- Rasa di mulut	:	Tidak ada rasa
		- Rasa haus (masalah tenggorokan)	:	Tidak Sering haus, banyak minum yang hangat
		- Penglihatan (masalah mata)	:	Mata minus
		- Tidur	:	Mudah tidur, mudah terbangun
4.	Perabaan (Palpasi)			
	a.	Perabaan daerah keluhan	:	Enak ditekan
	b.	Perabaan nadi	:	
		- Nadi umum	:	Tenggelam/halus
		- Nadi khusus	:	
		• Chi (Tangan Kanan Klien)	:	Tenggelam
		• Guan (Tangan Kanan Klien)	:	Halus
		• Cun (Tangan Kanan Klien)	:	Kuat
		• Chi (Tangan Kiri Klien)	:	Tenggelam
		• Guan (Tangan Kiri Klien)	:	halus
		• Cun (Tangan Kiri Klien)	:	kuat
5.	Data Tambahan			
	1.	Tinggi Badan	:	165 cm
	2.	Berat Badan	:	70 kg

2. Diagnosis Akupunktur:

Penyakit : Impotensi

Sindrom : Api Normal pada *Ming Men* lemah.

Patofisiologinya sebagai berikut:

Dengan terlalu banyaknya pria melakukan hubungan seks atau masturbasi yang berlebihan akan menyebabkan *Jing* dalam *Shen/ginjal* terkuras, kemudian *Jing* yang terkuras mengakibatkan *Yang* dalam *Shen/ginjal* juga melemah. *Yang* dalam *Shen/ginjal* adalah kekuatan yang menjadikan alat genitalia pria dapat ereksi yang disebut *api normal Ming Men*. Dengan terkurasnya *Jing* dan *Yang* di dalam *Shen/ginjal* maka *Shen/ginjal* jadi lemah, maka terjadi impotensi.

3. Perencanaan Terapi Akupunktur

3.1 Prinsip dan Cara Terapi:

Menghangatkan dan menguatkan *Yuan Yang* (api) dalam *Shen/ginjal*, menguatkan daya ereksi alat genitalia.

3.2 Alat dan Bahan:

- Jarum Akupunktur ukuran 25 mm x 0,25 mm.
- Moxa
- Kapas steril.
- Alkohol 70%.
- Tempat sampah medis & non medis
- Masker & sarung tangan

3.3 Pemilihan Titik Akupunktur dan Moksibusi, Fungsi Titik Akupunktur yang Dipilih, dan Cara Manipulasi:

- *Ming Men* (DU-4) : Membangkitkan kekuatan *Shen Yang* yang berkaitan dengan ereksi. Manipulasi : *Bu*
- *Shen Shu* (BL-23) : Membangkitkan kekuatan *Shen Yang* yang berkaitan dengan ereksi. Manipulasi : *Bu*
- *Guan Yuan* (RN-4) : Membangkitkan kekuatan *Shen Yang* yang berkaitan dengan ereksi. Manipulasi : *Bu*
- *Taixi* (KI-3) : Merupakan titik *Yuan* dari meridian *Shen*/ginjal. Manipulasi : *Bu*
- *San Yin Jiao* (SP-6) : Merupakan titik pertemuan dari tiga meridian *Yin* kaki. Manipulasi : *Bu*

Keterangan:

- Penusukan kedua titik tersebut dimaksudkan menambah *Yin Jing* (*Jing* bersifat *Yin*) untuk mendukung meningkatkan kekuatan *Shen Yang* , hal tersebut sesuai dengan teori *Yin Yang*, yaitu untuk menguatkan *Yang* perlu ada dukungan *Yin*.
- *Guan Yuan*, *Ming Men* dan *Shen Shu* dimoksibusi

3.4 Penentuan Jadwal:

Terapi dilaksanakan sebanyak 2 kali seminggu sebanyak 6 kali terapi (2 minggu). Partisipan dianjurkan datang 3 hari lagi untuk terapi kedua berikutnya, yaitu tanggal 10 Maret 2020.

3.5 Anjuran dan Saran:

- Rutin Terapi Akupunktur dan oksidasi sesuai dengan jadwal yang ditentukan, yaitu 2 kali seminggu, jadi sebanyak 6 kali terapi (3 minggu).
- Istirahat yang cukup
- Olahraga yang cukup
- Jaga pola makan
- Jaga emosi
- Berjemur di sinar matahari pagi antara jam 7 – 9 dengan durasi 30 menit, Dengan melepas baju atas supaya badan bagian depan dan belakang terkena sinar matahari langsung.

4. Pelaksanaan Terapi Akupunktur (SOP)

- Persiapan fasilitas, alat, dan bahan.
- Persetujuan partisipan. Partisipan mengisi lembar *informed consent*.
- Penataan posisi partisipan. Partisipan dalam posisi terkurap kemudian dilanjutkan dengan terlentang.
- Dekontaminasi tangan. Tangan peneliti disterilisasi menggunakan alkohol 70%.
- Pemakaian alat pelindung diri.
- Persiapan lokasi sasaran penusukan. Titik akupunktur yang dipilih disterilisasi menggunakan alkohol 70%.
- Durasi penjaruman. Setelah ditusukkan, jarum akupunktur dibiarkan tertancap

selama 10 menit. Dilakukan manipulasi Bu.

- Pengumpulan jarum.
- Dekontaminasi peralatan.
- “Standby” / “tidak meninggalkan partisipan”.
- Tanggapan tindakan (responsi).
- Pencegahan risiko trauma / cedera.
- Pengeunaan kembali pakaian partisipan.
- Penyimpanan benda tajam.
- Ketaatan azas kesehatan dan keselamatan.

5. Evaluasi Setelah Terapi Akupunktur:

- Pengamatan terhadap: Bekas penjaruman merah.
- Perubahan pemeriksaan pengamatan: **Belum ada**
- Perubahan pemeriksaan pendengaran dan penciuman: Tidak ada
- Perubahan pemeriksaan wawancara: Sakit pinggang berkurang, Pusing sedikit berkurang
- Perubahan pemeriksaan perabaan: daerah pinggang masih enak ditekan, Nadi : masih tenggelam.

6. Prognosis Setelah Terapi Akupunktur:

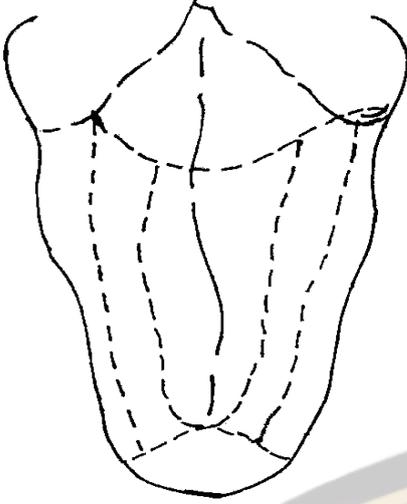
Baik

Terapi Ke 2 Tanggal 10-03-2020

1. Pemeriksaan Akupunktur:

Data yang sudah terkumpul diidentifikasi dan dipilih yang mempunyai nilai diagnostik untuk dilakukan reduksi data. Hasilnya adalah sebagai berikut:

1. Pengamatan (<i>Inspeksi</i>)			
a.	Keadaan Shen		
	Mimik muka	:	Agak Lesu
	Kondisi Tubuh	:	Agak Lemas
	Tingkah laku	:	Tidak semangat
b.	Keadaan Wajah		
	Warna kulit wajah	:	Agak Pucat
	Topografi organ pada wajah	:	
			<ol style="list-style-type: none"> 1. Cahaya mata agak bersinar 2. Kulit wajah agak pucat 3. Kulit kering
	Bagian wajah		
	- Mimik	:	Agak Lesu
	Mata		
	- Warna	:	Sclera kemerahan
	Hidung		
	- Bentuk dan warna	:	Simetris, agak pucat
	Mulut / bibir		
	- Warna dan kesegaran	:	Pucat kering
	Gusi		
	- Warna	:	Agak pucat
d.	Keadaan Lidah		
	Otot lidah / Badan lidah		
	- Bentuk	:	Gemuk
	- Warna	:	Merah
	- Nadi di bawah lidah	:	Kecil, merah
	Selaput/lumut lidah		
	- Ketebalan	:	Tipis
	- Kelembaban	:	Kering
	- Warna	:	Putih
	Topografi organ Zang Fu pada Lidah	:	

				<ol style="list-style-type: none"> 1. Selaput lidah tipis pucat 2. Nampak bekas gigi 3. Licin
2. Pendengaran (Auskultasi) dan Penciuman (Olfaksi)				
a.	Pendengaran (<i>auskultasi</i>)			
	Bicara	:		Suaranya pelan
b.	Penciuman (<i>olfaksi</i>)			
3. Wawancara (Anamnesis)				
a.	Keluhan Utama	:		Ereksi kurang maksimal
b.	Keluhan Tambahan	:		Pusing, Nyeri Pinggang, Lutut lemah
c.	Sejarah penyakit sekarang			
	- Keadaan terjadinya penyakit	:		Sebulan yang lalu mulai terasa kurang perkasa, aktivitas seksual hampir setiap hari, kadang 2 kali sehari
	- Perubahan keadaan penyakit	:		Ketika stress dan banyak pikiran ereksi tidak tahan lama
	- Perjalanan terapi yang pernah dilakukan	:		Minum suplemen saja
e.	Sejarah pola hidup pribadi klien			
	- Sifat pekerjaan yang dilakukan, sifat kerja-istirahat, sifat kehidupan sehari-hari	:		Pekerja otak, dengan intensitas pikiran tinggi, istirahat cukup
	- Sifat kebiasaan pola makan minum	:		Makan/minum sedikit, suka makan/minum hangat
	- Kondisi kejiwaan	:		Kurang semangat
f.	Sejarah keluarga	:		Lahir dikeluarga dengan riwayat diabet
g.	Gejala penyakit sekarang			
	- Panas Dingin	:		Badan tidak panas/dingin,suka hangat
	- Keluhan rasa/sensasi pada bagian tubuh :			
	• Kepala	:		Kadang sakit kepala
	- Buang air besar	:		Lembek tidak berbentuk 1x sehari saat pagi, tidak ada gejala yang mengikuti
	- Buang air kecil	:		Cair,bening, banyak, 5x sehari, tidak ada gejala/rasa yang mengikuti
	- Kebiasaan makan minum	:		Suka makan hangat, kurang

				nafsu makan, 3x sehari
		- Rasa di mulut	:	Tidak ada rasa
		- Rasa haus (masalah tenggorokan)	:	Tidak sering haus, banyak minum yang hangat
		- Penglihatan (masalah mata)	:	Mata minus
		- Tidur	:	Mudah tidur, mudah terbangun
4.	Perabaan (Palpasi)			
	a.	Perabaan daerah keluhan	:	Enak ditekan
	b.	Perabaan nadi		
		- Nadi umum	:	Tenggelam/halus
		- Nadi khusus		
		• Chi (Tangan Kanan Klien)	:	Tenggelam
		• Guan (Tangan Kanan Klien)	:	Halus
		• Cun (Tangan Kanan Klien)	:	Kuat
		• Chi (Tangan Kiri Klien)	:	Tenggelam
		• Guan (Tangan Kiri Klien)	:	Kuat
		• Cun (Tangan Kiri Klien)	:	Tenggelam
5.	Data Tambahan			
	1.	Tinggi Badan	:	165 cm
	2.	Berat Badan	:	70 kg

2. Diagnosis Akupunktur:

Penyakit : Impotensi

Sindrom : Api Normal pada *Ming Men* lemah.

Patofisiologinya sebagai berikut:

Dengan terlalu banyaknya pria melakukan hubungan seks atau masturbasi yang berlebihan akan menyebabkan *Jing* dalam *Shen/ginjal* terkuras, kemudian *Jing* yang terkuras mengakibatkan *Yang* dalam *Shen/ginjal* juga melemah. *Yang* dalam *Shen/ginjal* adalah kekuatan yang menjadikan alat genitalia pria dapat ereksi yang disebut *api normal Ming Men*. Dengan terkurasnya *Jing* dan *Yang* di dalam *Shen/ginjal* maka *Shen/ginjal* jadi lemah, maka terjadi impotensi.

3. Perencanaan Terapi Akupunktur

3.1 Prinsip dan Cara Terapi:

Menghangatkan dan menguatkan *Yuan Yang* (api) dalam *Shen/ginjal*, menguatkan daya ereksi alat genitalia.

3.2 Alat dan Bahan:

- Jarum Akupunktur ukuran 25 mm x 0,25 mm.
- Moxa
- Kapas steril.
- Alkohol 70%.
- Tempat sampah medis & non medis`
- Masker & sarung tangan

3.3 Pemilihan Titik Akupunktur dan Moksibusi, Fungsi Titik Akupunktur yang Dipilih, dan Cara Manipulasi:

- *Ming Men* (DU-4) : Membangkitkan kekuatan *Shen Yang* yang berkaitan dengan ereksi. Manipulasi : *Bu*
- *Shen Shu* (BL-23) : Membangkitkan kekuatan *Shen Yang* yang berkaitan dengan ereksi. Manipulasi : *Bu*
- *Guan Yuan* (RN-4) : Membangkitkan kekuatan *Shen Yang* yang berkaitan dengan ereksi. Manipulasi : *Bu*
- *Taixi* (KI-3) : Merupakan titik *Yuan* dari meridian *Shen*/ginjal. Manipulasi : *Bu*
- *San Yin Jiao* (SP-6) : Merupakan titik pertemuan dari tiga meridian *Yin* kaki. Manipulasi : *Bu*

Keterangan:

- Penusukan kedua titik tersebut dimaksudkan menambah *Yin Jing* (*Jing* bersifat *Yin*) untuk mendukung meningkatkan kekuatan *Shen Yang* , hal tersebut sesuai dengan teori *Yin Yang*, yaitu untuk menguatkan *Yang* perlu ada dukungan *Yin*.
- *Guan Yuan*, *Ming Men* dan *Shen Shu* dimoksibusi

3.4 Penentuan Jadwal:

Terapi dilaksanakan sebanyak 2 kali seminggu sebanyak 6 kali terapi (3 minggu). Partisipan dianjurkan datang 3 hari lagi untuk terapi ketiga berikutnya, yaitu tanggal 13 Maret 2020.

3.5 Anjuran dan Saran:

- Rutin Terapi Akupunktur dan moksibusi sesuai dengan jadwal yang ditentukan, yaitu 2 kali seminggu, jadi sebanyak 6 kali terapi (3 minggu).
- Istirahat yang cukup
- Olahraga yang cukup
- Jaga pola makan
- Jaga emosi
- Berjemur di sinar matahari pagi antara jam 7 – 9 dengan durasi 30 menit, dengan melepas baju atas supaya badan bagian depan dan belakang terkena sinar matahari langsung

4. Pelaksanaan Terapi Akupunktur (SOP)

- Persiapan fasilitas, alat, dan bahan.
- Persetujuan partisipan. Partisipan mengisi lembar *informed consent*.
- Penataan posisi partisipan. Partisipan dalam posisi terkurap kemudian dilanjutkan dengan terlentang.
- Dekontaminasi tangan. Tangan peneliti disterilisasi menggunakan alkohol 70%.
- Pemakaian alat pelindung diri.
- Persiapan lokasi sasaran penusukan. Titik akupunktur yang dipilih disterilisasi menggunakan alkohol 70%.
- Durasi penjaruman. Setelah ditusukkan, jarum akupunktur dibiarkan tertancap

selama 10 menit. Dilakukan manipulasi Bu.

- Pengumpulan jarum.
- Dekontaminasi peralatan.
- “Standby” / “tidak meninggalkan partisipan”.
- Tanggapan tindakan (responsi).
- Pencegahan risiko trauma / cedera.
- Pengeunaan kembali pakaian partisipan.
- Penyimpanan benda tajam.
- Ketaatan azaz kesehatan dan keselamatan.

5. Evaluasi Setelah Terapi Akupunktur:

- Pengamatan terhadap: Bekas penjaruman merah.
- Perubahan pemeriksaan pengamatan: Belum ada
- Perubahan pemeriksaan pendengaran dan penciuman: Tidak ada
- Perubahan pemeriksaan wawancara: Sakit pinggang berkurang, Pusing sedikit Berkurang, Kalau pagi mulai agak ereksi
- Perubahan pemeriksaan perabaan: daerah pinggang masih enak ditekan, Nadi : masih tenggelam.

6. Prognosis Setelah Terapi Akupunktur:

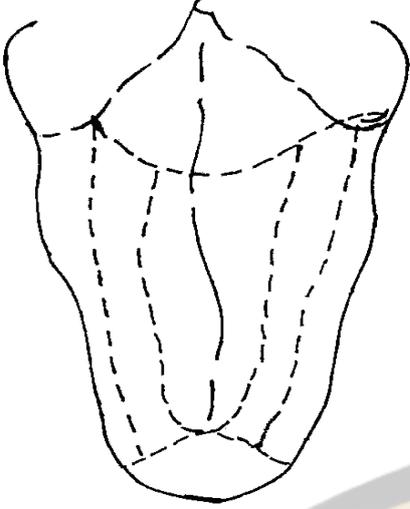
Baik

Terapi Ke 3 Tanggal 13-03-2020

1. Pemeriksaan Akupunktur:

Data yang sudah terkumpul diidentifikasi dan dipilih yang mempunyai nilai diagnostik untuk dilakukan reduksi data. Hasilnya adalah sebagai berikut:

1. Pengamatan (<i>Inspeksi</i>)	
a.	Keadaan Shen
	Mimik muka : Agak Ceria
	Kondisi Tubuh : Agak segar
	Tingkah laku : agak semangat
b.	Keadaan Wajah
	Warna kulit wajah : Tidak Pucat
	Topografi organ pada wajah :
	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cahaya mata mulai cerah 2. Kulit wajah tidak pucat 3. Kulit agak kering
	Bagian wajah
	- Mimik : Agak ceria
	Mata
	- Warna : Sclera kemerahan
	Hidung
	- Bentuk dan warna : Simetris, tidak pucat
	Mulut / bibir
	- Warna dan kesegaran : Agak segar
	Gusi
	- Warna : Agak pucat
d.	Keadaan Lidah
	Otot lidah / Badan lidah
	- Bentuk : Gemuk
	- Warna : Merah
	- Nadi di bawah lidah : Kecil, merah
	Selaput/lumut lidah
	- Ketebalan : Tipis
	- Kelembaban : Kering
	- Warna : Agak Putih
	Topografi organ Zang Fu pada Lidah :

				<ol style="list-style-type: none"> 1. Selaput lidah tipis pucat 2. Nampak bekas gigi 3. Licin
2. Pendengaran (Auskultasi) dan Penciuman (Olfaksi)				
	a.	Pendengaran (<i>auskultasi</i>)		
		Bicara	:	Suaranya agak keras
	b.	Penciuman (<i>olfaksi</i>)		
3. Wawancara (Anamnesis)				
	a.	Keluhan Utama	:	Ereksi kurang maksimal
	b.	Keluhan Tambahan	:	Pusing, Nyeri Pinggang, Lutut lemah
	c.	Sejarah penyakit sekarang		
		- Keadaan terjadinya penyakit	:	Sebulan yang lalu mulai terasa kurang perkasa, aktivitas seksual hampir setiap hari, kadang 2 kali sehari
		- Perubahan keadaan penyakit	:	Ketika stress dan banyak pikiran ereksi tidak tahan lama
		- Perjalanan terapi yang pernah dilakukan	:	Minum suplemen saja
	e.	Sejarah pola hidup pribadi klien		
		- Sifat pekerjaan yang dilakukan, sifat kerja-istirahat, sifat kehidupan sehari-hari	:	Pekerja otak, dengan intensitas pikiran tinggi, istirahat cukup
		- Sifat kebiasaan pola makan minum	:	Makan/minum sedikit, suka makan/minum hangat
		- Kondisi kejiwaan	:	Agak semangat
	f.	Sejarah keluarga	:	Lahir dikeluarga dengan riwayat diabet
	g.	Gejala penyakit sekarang		
		- Panas Dingin	:	Badan tidak panas/dingin, suka hangat
		- Keluhan rasa/sensasi pada bagian tubuh :		
		• Kepala	:	Kadang sakit kepala
		- Buang air besar	:	Lembek tidak berbentuk, 1x sehari saat pagi, tidak ada gejala yang mengikuti
		- Buang air kecil	:	Cair, bening, banyak, 5x sehari, tidak ada gejala/rasa yang mengikuti
		- Kebiasaan makan minum	:	Suka makan hangat, kurang nafsu

			makan, 3x sehari
		- Rasa di mulut	: Tidak ada rasa
		- Rasa haus (masalah tenggorokan)	: Tidak Sering haus, banyak minum yang hangat
		- Penglihatan (masalah mata)	: Mata minus
		- Tidur	: Mudah tidur, mudah terbangun
4.	Perabaan (Palpasi)		
	a.	Perabaan daerah keluhan	: Enak ditekan
	b.	Perabaan nadi	
		- Nadi umum	: Tenggelam/halus
		- Nadi khusus	
		• Chi (Tangan Kanan Klien)	: Tenggelam
		• Guan (Tangan Kanan Klien)	: Halus
		• Cun (Tangan Kanan Klien)	: Kuat
		• Chi (Tangan Kiri Klien)	: Tenggelam
		• Guan (Tangan Kiri Klien)	: Kuat
		• Cun (Tangan Kiri Klien)	: Tenggelam
5.	Data Tambahan		
	1.	Tinggi Badan	: 165 cm
	2.	Berat Badan	: 70 kg

2. Diagnosis Akupunktur:

Penyakit : Impotensi

Sindrom : Api Normal pada *Ming Men* lemah.

Patofisiologinya sebagai berikut:

Dengan terlalu banyaknya pria melakukan hubungan seks atau masturbasi yang berlebihan akan menyebabkan *Jing* dalam *Shen/ginjal* terkuras, kemudian *Jing* yang terkuras mengakibatkan *Yang* dalam *Shen/ginjal* juga melemah. *Yang* dalam *Shen/ginjal* adalah kekuatan yang menjadikan alat genitalia pria dapat ereksi yang disebut *api normal Ming Men*. Dengan terkurasnya *Jing* dan *Yang* di dalam *Shen/ginjal* maka *Shen/ginjal* jadi lemah, maka terjadi impotensi.

3. Perencanaan Terapi Akupunktur

3.1 Prinsip dan Cara Terapi:

Menghangatkan dan menguatkan *Yuan Yang* (api) dalam *Shen/ginjal*, menguatkan daya ereksi alat genitalia.

3.2 Alat dan Bahan:

- Jarum Akupunktur ukuran 25 mm x 0,25 mm.
- Moxa
- Kertas steril.
- Alkohol 70%.
- Tempat sampah medis & non medis
- Masker & sarung tangan

3.3 Pemilihan Titik Akupunktur dan Moksibusi, Fungsi Titik Akupunktur yang Dipilih, dan Cara Manipulasi:

- *Ming Men* (DU-4) : Membangkitkan kekuatan *Shen Yang* yang berkaitan dengan ereksi. Manipulasi : *Bu*
- *Shen Shu* (BL-23) : Membangkitkan kekuatan *Shen Yang* yang berkaitan dengan ereksi. Manipulasi : *Bu*
- *Guan Yuan* (RN-4) : Membangkitkan kekuatan *Shen Yang* yang berkaitan dengan ereksi. Manipulasi : *Bu*
- *Taixi* (KI-3) : Merupakan titik *Yuan* dari meridian *Shen*/ginjal. Manipulasi : *Bu*
- *San Yin Jiao* (SP-6) : Merupakan titik pertemuan dari tiga meridian *Yin* kaki. Manipulasi : *Bu*

Keterangan:

- Penusukan kedua titik tersebut dimaksudkan menambah *Yin Jing* (*Jing* bersifat *Yin*) untuk mendukung meningkatkan kekuatan *Shen Yang* , hal tersebut sesuai dengan teori *Yin Yang*, yaitu untuk menguatkan *Yang* perlu ada dukungan *Yin*.
- *Guan Yuan*, *Ming Men* dan *Shen Shu* dimoksibusi

3.4 Penentuan Jadwal:

Terapi dilaksanakan sebanyak 2 kali seminggu sebanyak 6 kali terapi (3 minggu). Partisipan dianjurkan datang 3 hari lagi untuk terapi keempat berikutnya, yaitu tanggal 16 Maret 2020.

3.5 Anjuran dan Saran:

- Rutin Terapi Akupunktur dan moksibusi sesuai dengan jadwal yang ditentukan, yaitu 2 kali seminggu, jadi sebanyak 6 kali terapi (3 minggu).
- Istirahat yang cukup
- Olahraga yang cukup
- Jaga pola makan
- Jaga emosi
- Berjemur di sinar matahari pagi antara jam 7 – 9 dengan durasi 30 menit, dengan melepas baju atas supaya badan bagian depan dan belakang terkena sinar matahari langsung

4. Pelaksanaan Terapi Akupunktur (SOP)

- Persiapan fasilitas, alat, dan bahan.
- Persetujuan partisipan. Partisipan mengisi *lembar informed consent*.
- Penataan posisi partisipan. Partisipan dalam posisi terkurap kemudian dilanjutkan dengan terlentang.
- Dekontaminasi tangan. Tangan peneliti disterilisasi menggunakan alkohol 70%.
- Pemakaian alat pelindung diri.
- Persiapan lokasi sasaran penusukan. Titik akupunktur yang dipilih disterilisasi menggunakan alkohol 70%.
- Durasi penjaruman. Setelah ditusukkan, jarum akupunktur dibiarkan tertancap

selama 10 menit. Dilakukan manipulasi Bu.

- Pengumpulan jarum.
- Dekontaminasi peralatan.
- “Standby” / “tidak meninggalkan partisipan”.
- Tanggapan tindakan (responsi).
- Pencegahan risiko trauma / cedera.
- Pengeunaan kembali pakaian partisipan.
- Penyimpanan benda tajam.
- Ketaatan azas kesehatan dan keselamatan.

5. Evaluasi Setelah Terapi Akupunktur:

- Pengamatan terhadap: Bekas penjaruman merah.
- Perubahan pemeriksaan pengamatan: kulit muka tidak pucat lagi
- Perubahan pemeriksaan pendengaran dan penciuman: suara mulai keras
- Perubahan pemeriksaan wawancara: Sakit pinggang semakin berkurang, tidak pusing lagi, Kalau pagi mulai ereksi
- Perubahan pemeriksaan perabaan: daerah pinggang masih enak ditekan, Nadi : masih tenggelam.

6. Prognosis Setelah Terapi Akupunktur:

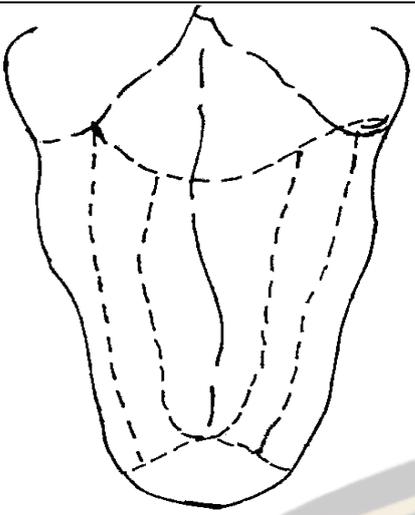
Baik

Terapi Ke 4 Tanggal 16-03-2020

1. Pemeriksaan Akupunktur:

Data yang sudah terkumpul diidentifikasi dan dipilih yang mempunyai nilai diagnostik untuk dilakukan reduksi data. Hasilnya adalah sebagai berikut:

1. Pengamatan (<i>Inspeksi</i>)			
a.	Keadaan Shen		
	Mimik muka	:	Ceria
	Kondisi Tubuh	:	segar
	Tingkah laku	:	semangat
b.	Keadaan Wajah		
	Warna kulit wajah	:	Segar kemerahan
	Topografi organ pada wajah	:	
			1. Cahaya mata bersinar 2. Kulit wajah kemerahan 3. Kulit lembab
	Bagian wajah		
	- Mimik	:	Ceria
	Mata		
	- Warna	:	Sclera kemerahan
	Hidung		
	- Bentuk dan warna	:	Simetris, tidak pucat
	Mulut / bibir		
	- Warna dan kesegaran	:	Merah segar
	Gusi		
	- Warna	:	Merah muda
d.	Keadaan Lidah		
	Otot lidah / Badan lidah		
	- Bentuk	:	Gemuk
	- Warna	:	Merah
	- Nadi di bawah lidah	:	Kecil, merah
	Selaput/lumut lidah		
	- Ketebalan	:	Tipis
	- Kelembaban	:	Kering
	- Warna	:	Agak Putih
	Topografi organ Zang Fu pada Lidah	:	

			<ol style="list-style-type: none"> 1. Selaput lidah tipis 2. Nampak bekas gigi 3. Licin
2. Pendengaran (Auskultasi) dan Penciuman (Olfaksi)			
a.	Pendengaran (<i>auskultasi</i>)		
	Bicara	:	Suaranya agak keras
b.	Penciuman (<i>olfaksi</i>)		
3. Wawancara (Anamnesis)			
a.	Keluhan Utama	:	Ereksi kurang maksimal
b.	Keluhan Tambahan	:	Pusing, Nyeri Pinggang, Lutut lemah
c.	Sejarah penyakit sekarang		
	- Keadaan terjadinya penyakit	:	Sebulan yang lalu mulai terasa kurang perkasa, aktivitas seksual hampir setiap hari, kadang 2 kali sehari
	- Perubahan keadaan penyakit	:	Ketika stress dan banyak pikiran ereksi tidak tahan lama
	- Perjalanan terapi yang pernah dilakukan	:	Minum suplemen saja
e.	Sejarah pola hidup pribadi klien		
	- Sifat pekerjaan yang dilakukan, sifat kerja-istirahat, sifat kehidupan sehari-hari	:	Pekerja otak, dengan intensitas pikiran tinggi, istirahat cukup
	- Sifat kebiasaan pola makan minum	:	Makan/minum sedikit, suka makan/minum hangat
	- Kondisi kejiwaan	:	semangat
f.	Sejarah keluarga	:	Lahir dikeluarga dengan riwayat diabet
g.	Gejala penyakit sekarang		
	- Panas Dingin	:	Badan tidak panas/dingin, suka hangat
	- Keluhan rasa/sensasi pada bagian tubuh :		
	• Kepala	:	Kadang sakit kepala
	- Buang air besar	:	Lembek berbentuk, 1x sehari saat pagi, tidak ada gejala yang mengikuti
	- Buang air kecil	:	Cair, bening, banyak, 5x sehari, tidak ada gejala/rasa yang mengikuti
	- Kebiasaan makan minum	:	Suka makan hangat, kurang

			nafsu makan, 3x sehari
		- Rasa di mulut	: Tidak ada rasa
		- Rasa haus (masalah tenggorokan)	: Tidak sering haus, banyak minum yang hangat
		- Penglihatan (masalah mata)	: Mata minus
		- Tidur	: Mudah tidur, mudah terbangun
4.	Perabaan (Palpasi)		
	a.	Perabaan daerah keluhan	: Enak ditekan
	b.	Perabaan nadi	
		- Nadi umum	: kuat
		- Nadi khusus	
		• Chi (Tangan Kanan Klien)	: kuat
		• Guan (Tangan Kanan Klien)	: kuat
		• Cun (Tangan Kanan Klien)	: Kuat
		• Chi (Tangan Kiri Klien)	: kuat
		• Guan (Tangan Kiri Klien)	: Kuat
		• Cun (Tangan Kiri Klien)	: kuat
5.	Data Tambahan		
	1.	Tinggi Badan	: 165 cm
	2.	Berat Badan	: 70 kg

2. Diagnosis Akupunktur:

Penyakit : Impotensi

Sindrom : Api Normal pada *Ming Men* lemah.

Patofisiologinya sebagai berikut:

Dengan terlalu banyaknya pria melakukan hubungan seks atau masturbasi yang berlebihan akan menyebabkan *Jing* dalam *Shen/ginjal* terkuras, kemudian *Jing* yang terkuras mengakibatkan *Yang* dalam *Shen/ginjal* juga melemah. *Yang* dalam *Shen/ginjal* adalah kekuatan yang menjadikan alat genitalia pria dapat ereksi yang disebut *api normal Ming Men*. Dengan terkurasnya *Jing* dan *Yang* di dalam *Shen/ginjal* maka *Shen/ginjal* jadi lemah, maka terjadi impotensi.

3. Perencanaan Terapi Akupunktur

3.1 Prinsip dan Cara Terapi:

Menghangatkan dan menguatkan *Yuan Yang* (api) dalam *Shen/ginjal*, menguatkan daya ereksi alat genitalia.

3.2 Alat dan Bahan:

- Jarum Akupunktur ukuran 25 mm x 0,25 mm.
- Moxa
- Kapas steril.
- Alkohol 70%.
- Tempat sampah medis & non medis
- Masker & sarung tangan

3.3 Pemilihan Titik Akupunktur dan Moksibusi, Fungsi Titik Akupunktur yang Dipilih, dan Cara Manipulasi:

- *Ming Men* (DU-4) : Membangkitkan kekuatan *Shen Yang* yang berkaitan dengan ereksi. Manipulasi : *Bu*
- *Shen Shu* (BL-23) : Membangkitkan kekuatan *Shen Yang* yang berkaitan dengan ereksi. Manipulasi : *Bu*
- *Guan Yuan* (RN-4) : Membangkitkan kekuatan *Shen Yang* yang berkaitan dengan ereksi. Manipulasi : *Bu*
- *Taixi* (KI-3) : Merupakan titik *Yuan* dari meridian *Shen*/ginjal.
Manipulasi : *Bu*
- *San Yin Jiao* (SP-6) : Merupakan titik pertemuan dari tiga meridian *Yin* kaki.
Manipulasi : *Bu*

Keterangan:

- Penusukan kedua titik tersebut dimaksudkan menambah *Yin Jing* (*Jing* bersifat *Yin*) untuk mendukung meningkatkan kekuatan *Shen Yang* , hal tersebut sesuai dengan teori *Yin Yang*, yaitu untuk menguatkan *Yang* perlu ada dukungan *Yin*.
- *Guan Yuan*, *Ming Men* dan *Shen Shu* dimoksibusi

3.4 Penentuan Jadwal:

Terapi dilaksanakan sebanyak 2 kali seminggu sebanyak 6 kali terapi (3 minggu). Partisipan dianjurkan datang 3 hari lagi untuk terapi kelima berikutnya, yaitu tanggal 19 Maret 2020.

3.5 Anjuran dan Saran:

- Rutin Terapi Akupunktur dan moksibusi sesuai dengan jadwal yang ditentukan, yaitu 2 kali seminggu, jadi sebanyak 6 kali terapi (3 minggu).
- Istirahat yang cukup
- Olahraga yang cukup
- Jaga pola makan
- Jaga emosi
- Berjemur di sinar matahari pagi antara jam 7 – 9 dengan durasi 30 menit, dengan melepas baju atas supaya badan bagian depan dan belakang terkena sinar matahari langsung

4. Pelaksanaan Terapi Akupunktur (SOP)

- Persiapan fasilitas, alat, dan bahan.
- Persetujuan partisipan. Partisipan mengisi lembar *informed consent*.
- Penataan posisi partisipan. Partisipan dalam posisi terkurap kemudian dilanjutkan dengan terlentang.
- Dekontaminasi tangan. Tangan peneliti disterilisasi menggunakan alkohol 70%.
- Pemakaian alat pelindung diri.
- Persiapan lokasi sasaran penusukan. Titik akupunktur yang dipilih disterilisasi menggunakan alkohol 70%.
- Durasi penjaruman. Setelah ditusukkan, jarum akupunktur dibiarkan tertancap

selama 10 menit. Dilakukan manipulasi Bu.

- Pengumpulan jarum.
- Dekontaminasi peralatan.
- “Standby” / “tidak meninggalkan partisipan”.
- Tanggapan tindakan (responsi).
- Pencegahan risiko trauma / cedera.
- Pengeunaan kembali pakaian partisipan.
- Penyimpanan benda tajam.
- Ketaatan azas kesehatan dan keselamatan.

5. Evaluasi Setelah Terapi Akupunktur:

- Pengamatan terhadap: Bekas penjaruman merah.
- Perubahan pemeriksaan pengamatan: kulit muka segar kemerahan
- Perubahan pemeriksaan pendengaran dan penciuman: suara mulai keras
- Perubahan pemeriksaan wawancara: Sakit pinggang semakin berkurang, tidak pusing lagi, Kalau pagi mulai ereksi
- Perubahan pemeriksaan perabaan: daerah pinggang masih enak ditekan, Nadi : kuat.

6. Prognosis Setelah Terapi Akupunktur:

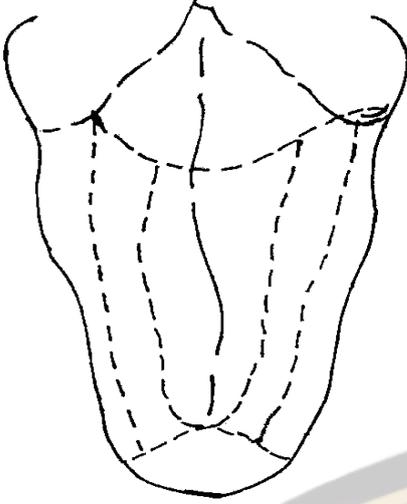
Baik

Terapi Ke 5 Tanggal 19-03-2020

1. Pemeriksaan Akupunktur:

Data yang sudah terkumpul diidentifikasi dan dipilih yang mempunyai nilai diagnostik untuk dilakukan reduksi data. Hasilnya adalah sebagai berikut:

1. Pengamatan (<i>Inspeksi</i>)			
a.	Keadaan Shen		
	Mimik muka	:	Ceria
	Kondisi Tubuh	:	segar
	Tingkah laku	:	semangat
b.	Keadaan Wajah		
	Warna kulit wajah	:	Kemerahan
	Topografi organ pada wajah	:	
			1. Cahaya mata bersinar 2. Kulit wajah kemerahan 3. Kulit lembab
	Bagian wajah		
	- Mimik	:	Ceria
	Mata		
	- Warna	:	Sclera kemerahan
	Hidung		
	- Bentuk dan warna	:	Simetris, kemerahan
	Mulut / bibir		
	- Warna dan kesegaran	:	Merah segar
	Gusi		
	- Warna	:	Merah muda
d.	Keadaan Lidah		
	Otot lidah / Badan lidah		
	- Bentuk	:	Gemuk
	- Warna	:	Merah
	- Nadi di bawah lidah	:	Kecil, merah
	Selaput/lumut lidah		
	- Ketebalan	:	Tipis
	- Kelembaban	:	Lembab
	- Warna	:	Agak Putih
	Topografi organ Zang Fu pada Lidah	:	

				<ol style="list-style-type: none"> 1. Selaput lidah tipis 2. Nampak bekas gigi 3. Licin
2. Pendengaran (Auskultasi) dan Penciuman (Olfaksi)				
a.	Pendengaran (<i>auskultasi</i>)			
	Bicara	:		Suaranya mulai keras
b.	Penciuman (<i>olfaksi</i>)			
3. Wawancara (Anamnesis)				
a.	Keluhan Utama	:		Ereksi kurang maksimal
b.	Keluhan Tambahan	:		Pusing, Nyeri Pinggang, Lutut lemah
c.	Sejarah penyakit sekarang			
	- Keadaan terjadinya penyakit	:		Sebulan yang lalu mulai terasa kurang perkasa, aktivitas seksual hampir setiap hari, kadang 2 kali sehari
	- Perubahan keadaan penyakit	:		Ketika stress dan banyak pikiran ereksi tidak tahan lama
	- Perjalanan terapi yang pernah dilakukan	:		Minum suplemen saja
e.	Sejarah pola hidup pribadi klien			
	- Sifat pekerjaan yang dilakukan, sifat kerja-istirahat, sifat kehidupan sehari-hari	:		Pekerja otak, dengan intensitas pikiran tinggi, istirahat cukup
	- Sifat kebiasaan pola makan minum	:		Makan/minum banyak, suka makan/minum hangat
	- Kondisi kejiwaan	:		semangat
f.	Sejarah keluarga	:		Lahir dikeluarga dengan riwayat diabet
g.	Gejala penyakit sekarang			
	- Panas Dingin	:		Badan tidak panas/dingin, suka hangat
	- Keluhan rasa/sensasi pada bagian tubuh :			
	• Kepala	:		Kadang sakit kepala
	- Buang air besar	:		Lembek berbentuk, 1x sehari saat pagi, tidak ada gejala yang mengikuti
	- Buang air kecil	:		Cair, bening, banyak, 5x sehari, tidak ada gejala/rasa yang mengikuti
	- Kebiasaan makan minum	:		Suka makan hangat, mulai

				nafsu makan, 3x sehari
		- Rasa di mulut	:	Tidak ada rasa
		- Rasa haus (masalah tenggorokan)	:	Tidak Sering haus, banyak minum air biasa
		- Penglihatan (masalah mata)	:	Mata minus
		- Tidur	:	Mudah tidur, tidak gampang terbangun
4.	Perabaan (Palpasi)			
	a.	Perabaan daerah keluhan	:	Enak ditekan
	b.	Perabaan nadi		
		- Nadi umum	:	kuat
		- Nadi khusus		
		• Chi (Tangan Kanan Klien)	:	Kuat
		• Guan (Tangan Kanan Klien)	:	Kuat
		• Cun (Tangan Kanan Klien)	:	Kuat
		• Chi (Tangan Kiri Klien)	:	Kuat
		• Guan (Tangan Kiri Klien)	:	Kuat
		• Cun (Tangan Kiri Klien)	:	Kuat
5.	Data Tambahan			
	1.	Tinggi Badan	:	165 cm
	2.	Berat Badan	:	70 kg

2. Diagnosis Akupunktur:

Penyakit : Impotensi

Sindrom : Api Normal pada *Ming Men* lemah.

Patofisiologinya sebagai berikut:

Dengan terlalu banyaknya pria melakukan hubungan seks atau masturbasi yang berlebihan akan menyebabkan *Jing* dalam *Shen/ginjal* terkuras, kemudian *Jing* yang terkuras mengakibatkan *Yang* dalam *Shen/ginjal* juga melemah. *Yang* dalam *Shen/ginjal* adalah kekuatan yang menjadikan alat genitalia pria dapat ereksi yang disebut *api normal Ming Men*. Dengan terkurasnya *Jing* dan *Yang* di dalam *Shen/ginjal* maka *Shen/ginjal* jadi lemah, maka terjadi impotensi

3. Perencanaan Terapi Akupunktur

3.1 Prinsip dan Cara Terapi:

Menghangatkan dan menguatkan *Yuan Yang* (*api*) dalam *Shen/ginjal*, menguatkan daya ereksi alat genitalia.

3.2 Alat dan Bahan:

- Jarum Akupunktur ukuran 25 mm x 0,25 mm.
- Moxa
- Kertas steril.
- Alkohol 70%.
- Tempat sampah medis & non medis
- Masker & sarung tangan

3.3 Pemilihan Titik Akupunktur dan Moksibusi, Fungsi Titik Akupunktur yang Dipilih, dan Cara Manipulasi:

- *Ming Men* (DU-4) : Membangkitkan kekuatan *Shen Yang* yang berkaitan dengan ereksi. Manipulasi : *Bu*
- *Shen Shu* (BL-23) : Membangkitkan kekuatan *Shen Yang* yang berkaitan dengan ereksi. Manipulasi : *Bu*
- *Guan Yuan* (RN-4) : Membangkitkan kekuatan *Shen Yang* yang berkaitan dengan ereksi. Manipulasi : *Bu*
- *Taixi* (KI-3) : Merupakan titik *Yuan* dari meridian *Shen*/ginjal. Manipulasi : *Bu*
- *San Yin Jiao* (SP-6) : Merupakan titik pertemuan dari tiga meridian *Yin* kaki. Manipulasi : *Bu*

Keterangan:

- Penusukan kedua titik tersebut dimaksudkan menambah *Yin Jing* (*Jing* bersifat *Yin*) untuk mendukung meningkatkan kekuatan *Shen Yang* , hal tersebut sesuai dengan teori *Yin Yang*, yaitu untuk menguatkan *Yang* perlu ada dukungan *Yin*.
- *Guan Yuan*, *Ming Men* dan *Shen Shu* dimoksibusi

3.4 Penentuan Jadwal:

Terapi dilaksanakan sebanyak 2 kali seminggu sebanyak 6 kali terapi (3 minggu).

Partisipan dianjurkan datang 3 hari lagi untuk terapi keenam berikutnya, yaitu tanggal 22 Maret 2020.

3.5 Anjuran dan Saran:

- Rutin Terapi Akupunktur dan oksidasi sesuai dengan jadwal yang ditentukan, yaitu 2 kali seminggu, jadi sebanyak 6 kali terapi (3 minggu).
- Istirahat yang cukup
- Olahraga yang cukup
- Jaga pola makan
- Jaga emosi
- Berjemur di sinar matahari pagi antara jam 7 – 9 dengan durasi 30 menit, dengan melepas baju atas supaya badan bagian depan dan belakang terkena sinar matahari langsung

4. Pelaksanaan Terapi Akupunktur (SOP)

- Persiapan fasilitas, alat, dan bahan.
- Persetujuan partisipan. Partisipan mengisi lembar *informed consent*.
- Penataan posisi partisipan. Partisipan dalam posisi terkurap kemudian dilanjutkan dengan terlentang.
- Dekontaminasi tangan. Tangan peneliti disterilisasi menggunakan alkohol 70%.
- Pemakaian alat pelindung diri.
- Persiapan lokasi sasaran penusukan. Titik akupunktur yang dipilih disterilisasi menggunakan alkohol 70%.

- Durasi penjaruman. Setelah ditusukkan, jarum akupunktur dibiarkan tertancap selama 10 menit. Dilakukan manipulasi Bu.
- Pengumpulan jarum.
- Dekontaminasi peralatan.
- “Standby” / “tidak meninggalkan partisipan”.
- Tanggapan tindakan (responsi).
- Pencegahan risiko trauma / cedera.
- Pengenaaan kembali pakaian partisipan.
- Penyimpanan benda tajam.
- Ketaatan azas kesehatan dan keselamatan.

5. Evaluasi Setelah Terapi Akupunktur:

- Pengamatan terhadap: Bekas penjaruman merah.
- Perubahan pemeriksaan pengamatan: kulit muka segar kemerahan
- Perubahan pemeriksaan pendengaran dan penciuman: suara keras
- Perubahan pemeriksaan wawancara: Sudah tidak sakit pinggang, tidak pusing lagi, Kalau pagi sering ereksi
- Perubahan pemeriksaan perabaan: daerah pinggang masih enak ditekan, Nadi : kuat.

6. Prognosis Setelah Terapi Akupunktur:

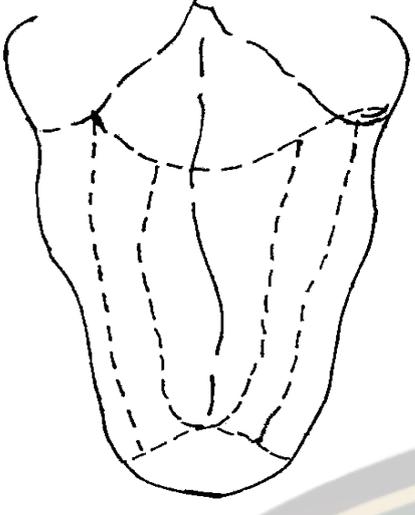
Baik

Terapi Ke 6 Tanggal 22-03-2020

1. Pemeriksaan Akupunktur:

Data yang sudah terkumpul diidentifikasi dan dipilih yang mempunyai nilai diagnostik untuk dilakukan reduksi data. Hasilnya adalah sebagai berikut:

1. Pengamatan (<i>Inspeksi</i>)			
a.	Keadaan Shen		
	Mimik muka	:	Ceria
	Kondisi Tubuh	:	segar
	Tingkah laku	:	semangat
b.	Keadaan Wajah		
	Warna kulit wajah	:	Segar Kemerahan
	Topografi organ pada wajah	:	
			1. Cahaya mata bersinar 2. Kulit wajah kemerahan 3. Kulit lembab
	Bagian wajah		
	- Mimik	:	Ceria
	Mata		
	- Warna	:	Sclera agak kemerahan
	Hidung		
	- Bentuk dan warna	:	Simetris, kemerahan
	Mulut / bibir		
	- Warna dan kesegaran	:	Merah segar
	Gusi		
	- Warna	:	Merah muda
d.	Keadaan Lidah		
	Otot lidah / Badan lidah		
	- Bentuk	:	Gemuk
	- Warna	:	Merah
	- Nadi di bawah lidah	:	Kecil, merah
	Selaput/lumut lidah		
	- Ketebalan	:	Tipis
	- Kelembaban	:	Lembab
	- Warna	:	Agak Putih
	Topografi organ Zang Fu pada Lidah	:	

			<ol style="list-style-type: none"> 1. Selaput lidah tipis 2. Nampak bekas gigi 3. Licin
2. Pendengaran (Auskultasi) dan Penciuman (Olfaksi)			
a.	Pendengaran (<i>auskultasi</i>)		
	Bicara	:	Suaranya keras
b.	Penciuman (<i>olfaksi</i>)		
3. Wawancara (Anamnesis)			
a.	Keluhan Utama	:	Ereksi kurang maksimal
b.	Keluhan Tambahan	:	Pusing, Nyeri Pinggang, Lutut lemah
c.	Sejarah penyakit sekarang		
	- Keadaan terjadinya penyakit	:	Sebulan yang lalu mulai terasa kurang perkasa, aktivitas seksual hampir setiap hari, kadang 2 kali sehari
	- Perubahan keadaan penyakit	:	Ketika stress dan banyak pikiran ereksi tidak tahan lama
	- Perjalanan terapi yang pernah dilakukan	:	Minum suplemen saja
e.	Sejarah pola hidup pribadi klien		
	- Sifat pekerjaan yang dilakukan, sifat kerja-istirahat, sifat kehidupan sehari-hari	:	Pekerja otak, dengan intensitas pikiran tinggi, istirahat cukup
	- Sifat kebiasaan pola makan minum	:	Makan/minum banyak, suka makan/minum hangat dan dingin
	- Kondisi kejiwaan	:	semangat
f.	Sejarah keluarga	:	Lahir dikeluarga dengan riwayat diabet
g.	Gejala penyakit sekarang		
	- Panas Dingin	:	Badan tidak panas/dingin, suka hangat dan dingin
	- Keluhan rasa/sensasi pada bagian tubuh :		
	• Kepala	:	Kadang sakit kepala
	- Buang air besar	:	Lembek berbentuk, 1x sehari saat pagi, tidak ada gejala yang mengikuti
	- Buang air kecil	:	Cair, bening, banyak, 5x sehari, tidak ada gejala/rasa yang mengikuti
	- Kebiasaan makan minum	:	Suka makan hangat dan dingin,

				mulai nafsu makan, 3x sehari
		- Rasa di mulut	:	Tidak ada rasa
		- Rasa haus (masalah tenggorokan)	:	Tidak Sering haus, banyak minum air biasa
		- Penglihatan (masalah mata)	:	Mata minus
		- Tidur	:	Mudah tidur, tidak mudah terbangun
4.	Perabaan (Palpasi)			
	a.	Perabaan daerah keluhan	:	Enak ditekan
	b.	Perabaan nadi		
		- Nadi umum	:	kuat
		- Nadi khusus		
		• Chi (Tangan Kanan Klien)	:	Kuat
		• Guan (Tangan Kanan Klien)	:	Kuat
		• Cun (Tangan Kanan Klien)	:	Kuat
		• Chi (Tangan Kiri Klien)	:	Kuat
		• Guan (Tangan Kiri Klien)	:	Kuat
		• Cun (Tangan Kiri Klien)	:	Kuat
5.	Data Tambahan			
	1.	Tinggi Badan	:	165 cm
	2.	Berat Badan	:	70 kg

2. Diagnosis Akupunktur:

Penyakit : Impotensi

Sindrom : Api Normal pada *Ming Men* lemah.

Patofisiologinya sebagai berikut:

Dengan terlalu banyaknya pria melakukan hubungan seks atau masturbasi yang berlebihan akan menyebabkan *Jing* dalam *Shen/ginjal* terkuras, kemudian *Jing* yang terkuras mengakibatkan *Yang* dalam *Shen/ginjal* juga melemah. *Yang* dalam *Shen/ginjal* adalah kekuatan yang menjadikan alat genitalia pria dapat ereksi yang disebut *api normal Ming Men*. Dengan terkurasnya *Jing* dan *Yang* di dalam *Shen/ginjal* maka *Shen/ginjal* jadi lemah, maka terjadi impotensi

3. Perencanaan Terapi Akupunktur

3.1 Prinsip dan Cara Terapi:

Menghangatkan dan menguatkan *Yuan Yang* (*api*) dalam *Shen/ginjal*, menguatkan daya ereksi alat genitalia.

3.2 Alat dan Bahan:

- Jarum Akupunktur ukuran 25 mm x 0,25 mm.
- Moxa
- Kertas steril.
- Alkohol 70%.
- Tempat sampah medis & non medis
- Masker & sarung tangan

3.3 Pemilihan Titik Akupunktur dan Moksibusi, Fungsi Titik Akupunktur yang Dipilih, dan Cara Manipulasi:

- *Ming Men* (DU-4) : Membangkitkan kekuatan *Shen Yang* yang berkaitan dengan ereksi. Manipulasi : *Bu*
- *Shen Shu* (BL-23) : Membangkitkan kekuatan *Shen Yang* yang berkaitan dengan ereksi. Manipulasi : *Bu*
- *Guan Yuan* (RN-4) : Membangkitkan kekuatan *Shen Yang* yang berkaitan dengan ereksi. Manipulasi : *Bu*
- *Taixi* (KI-3) : Merupakan titik *Yuan* dari meridian *Shen*/ginjal. Manipulasi : *Bu*
- *San Yin Jiao* (SP-6) : Merupakan titik pertemuan dari tiga meridian *Yin* kaki. Manipulasi : *Bu*

Keterangan:

- Penusukan kedua titik tersebut dimaksudkan menambah *Yin Jing* (*Jing* bersifat *Yin*) untuk mendukung meningkatkan kekuatan *Shen Yang* , hal tersebut sesuai dengan teori *Yin Yang*, yaitu untuk menguatkan *Yang* perlu ada dukungan *Yin*.
- *Guan Yuan*, *Ming Men* dan *Shen Shu* dimoksibusi

3.4 Penentuan Jadwal:

Terapi dilaksanakan sebanyak 2 kali seminggu sebanyak 6 kali terapi (3 minggu).

3.5 Anjuran dan Saran:

- Rutin Terapi Akupunktur dan moksibusi sesuai dengan jadwal yang ditentukan, yaitu 2 kali seminggu, jadi sebanyak 6 kali terapi (3 minggu)
- Setelah 6 kali terapi sebaiknya sebulan sekali terapi untuk pemeliharaan.
- Istirahat yang cukup
- Olahraga yang cukup
- Jaga pola makan
- Berjemur di sinar matahari pagi antara jam 7 – 9 dengan durasi 30 menit, dengan melepas baju atas supaya badan bagian depan dan belakang terkena sinar matahari langsung

4. Pelaksanaan Terapi Akupunktur (SOP)

- Persiapan fasilitas, alat, dan bahan.
- Persetujuan partisipan. Partisipan mengisi lembar *informed consent*.
- Penataan posisi partisipan. Partisipan dalam posisi terkurap kemudian dilanjutkan dengan terlentang.
- Dekontaminasi tangan. Tangan peneliti disterilisasi menggunakan alkohol 70%.
- Pemakaian alat pelindung diri.
- Persiapan lokasi sasaran penusukan. Titik akupunktur yang dipilih disterilisasi menggunakan alkohol 70%.
- Durasi penjaruman. Setelah ditusukkan, jarum akupunktur dibiarkan tertancap selama 10 menit. Dilakukan manipulasi Bu.
- Pengumpulan jarum.

- Dekontaminasi peralatan.
- “Standby” / “tidak meninggalkan partisipan”.
- Tanggapan tindakan (responsi).
- Pencegahan risiko trauma / cedera.
- Pengenaan kembali pakaian partisipan.
- Penyimpanan benda tajam.
- Ketaatan azas kesehatan dan keselamatan.

5. Evaluasi Setelah Terapi Akupunktur:

- Pengamatan terhadap: Bekas penjaruman merah.
- Perubahan pemeriksaan pengamatan: kulit muka segar kemerahan
- Perubahan pemeriksaan pendengaran dan penciuman: suara keras
- Perubahan pemeriksaan wawancara: Sudah tidak sakit pinggang, tidak pusing lagi, Kalau pagi sering ereksi dan terasa lebih keras dan berhubungan badan lebih lama.
- Perubahan pemeriksaan perabaan: pinggang enak ditekan, Nadi : kuat.

6. Prognosis Setelah Terapi Akupunktur:

Baik

4.1.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Terapi pertama tanggal 07 Maret 2020

Tn. "A" datang ke Rumah Sehat "A" Kediri dengan keluhan tidak bisa ereksi maksimal dan sakit pinggang (Meridian Ginjal). Tn. "A" ini belum pernah berobat ke dokter hanya minum suplemen. Kemudian Tn. "A" dilakukan 4 cara pemeriksaan didapatkan: Cahaya mata redup, mimik muka lesu, kondisi tubuh lemah dan tingkah laku tidak semangat, warna wajah pucat dan kering (shen lemah). Warna selaput lidah pucat. Suara pelan. Nyeri pinggang (shen lemah), suka makan/minum hangat, feces lembek tidak berbentuk, air seni bening, (dingin). Lutut lemah. enak ditekan di daerah keluhan, nadi tenggelam/halus (defisiensi), partisipan dilakukan terapi Akupunktur dengan titik *Ming Men* (DU-4), *Shen Shu* (BL-23), *Guan Yuan* (RN-4) ini untuk Membangkitkan kekuatan *Shen Yang* yang berkaitan dengan ereksi. Manipulasi : Bu. Selain di akupunktur titik *Guan Yuan*, *Ming Men* dan *Shen Shu* juga dimoksibusi. Juga titik *Taixi* (KI-3): Merupakan titik *Yuan* dari meridian *Shen*/ginjal. Manipulasi : Bu. *San Yin Jiao* (SP-6) : Merupakan titik pertemuan dari tiga meridian *Yin* kaki. Manipulasi : Bu. Penusukan kedua titik tersebut dimaksudkan menambah *Yin Jing* (*Jing* bersifat *Yin*) untuk mendukung meningkatkan kekuatan *Shen Yang* , hal tersebut sesuai dengan teori *Yin Yang*, yaitu untuk menguatkan *Yang* perlu ada dukungan *Yin*.

Terapi kedua tanggal 10 Maret 2020

Tn. "A" datang di Rumah Sehat "A" Kediri untuk melakukan terapi Akupunktur kedua, Tn. "A" sedikit mengalami perubahan warna wajah agak pucat, mimik muka agak lesu, dan cahaya mata mulai bersinar tapi masih agak

redup, Warna selaput lidah pucat. Suara bicaranya masih pelan, Kalau pagi mulai agak bisa ereksi, Sakit pinggang berkurang, suka makan/minum hangat, feces lembek tidak berbentuk, air seni bening, lutut lemah. Pinggang enak ditekan, nadi masih lemah.

Terapi ketiga tanggal 13 Maret 2020

Tn. "A" melakukan kunjungan ulang di Rumah Sehat "A" Kediri, Tn. "A" cahaya mata mulai bersinar, tingkah laku agak semangat, Kulit muka tidak pucat lagi, mimik muka agak ceria, warna selaput lidah masih pucat. Suara bicaranya mulai keras, sakit pinggang semakin berkurang, tidak pusing lagi, tiap pagi mulai ereksi, sakit pinggang semakin berkurang, suka makan/minum hangat, feces lembek tidak berbentuk, air seni bening, lutut lemah, pinggang masih enak ditekan dan nadi masih tenggelam.

Terapi keempat tanggal 16 Maret 2020

Tn. "A" melakukan kunjungan ulang di Rumah Sehat "A" Kediri, Tn. "A" menunjukkan cahaya mata bersinar, mimik wajah ceria, kondisi tubuh segar, tingkah laku semangat, warna wajah segar kemerahan, warna selaput lidah tidak pucat, suara bicaranya mulai keras, sakit pinggang semakin berkurang, tidak pusing lagi, kalau pagi mulai ereksi, suka makan/minum hangat, feces lembek berbentuk, air seni bening, lutut mulai agak kuat, daerah pinggang masih enak ditekan dan nadi mulai kuat.

Terapi kelima tanggal 19 Maret 2020

Terapi lanjutan Tn. "A" menunjukkan cahaya mata bersinar, mimik muka berseri, kondisi tubuh segar, tingkah laku semangat, warna wajah segar kemerahan. warna selaput lidah tidak pucat, Suara bicaranya keras, sudah tidak

sakit pinggang, tidak pusing, kalau pagi sering ereksi, suka makan/minum dingin maupun hangat, feces lembek berbentuk, air seni bening, lutut semakin kuat, pinggang enak ditekan dan nadi kuat.

Terapi keenam tanggal 22 Maret 2020

Pada terapi kali ini Tn. “A” cukup puas dengan perubahan pada hasil terapi yang didapat. Pada terapi kali ini tn. “A” menunjukkan cahaya mata bersinar, warna wajah kemerahan, mimik muka bahagia. kondisi tubuh segar, tingkah laku semangat, warna selaput lidah tidak pucat. Suara bicaranya keras. Sudah tidak sakit pinggang, tidak pusing lagi, suka makan/minum dingin maupun hangat, feces lembek berbentuk, air seni bening, lutut semakin kuat, kalau pagi sering ereksi, terasa lebih keras dan berhubungan badan lebih lama. Pinggang enak ditekan dan nadi kuat.

Terapi akupunktur yang telah dilakukan selama 6 kali masa terapi terhadap Tn. “A” ini telah memberikan hasil yang sangat baik. Berbagai gejala dan keluhan yang dirasakan partisipan pada saat pertama kali partisipan datang ke klinik sudah banyak mengalami perubahan, mulai dari mimik yang lesu jadi ceria, badan lemas jadi segar, pinggang nyeri jadi nyaman, impoten jadi kuat dan tahan lama.

4.2 Mekanisme Kerja Akupunktur Pada Kasus Impotensi Ditinjau Dari Medis Barat.

Salah satu jurnal dalam *International Journal of Impotence Research* Engelhardt PF, 2003 dengan judul:

Acupuncture in the treatment of psychogenic erectile dysfunction: first results of a prospective randomized placebo-controlled study

Artinya:

Akupunktur dalam pengobatan disfungsi ereksi psikogenik: hasil pertama dari studi prospektif terkontrol plasebo acak

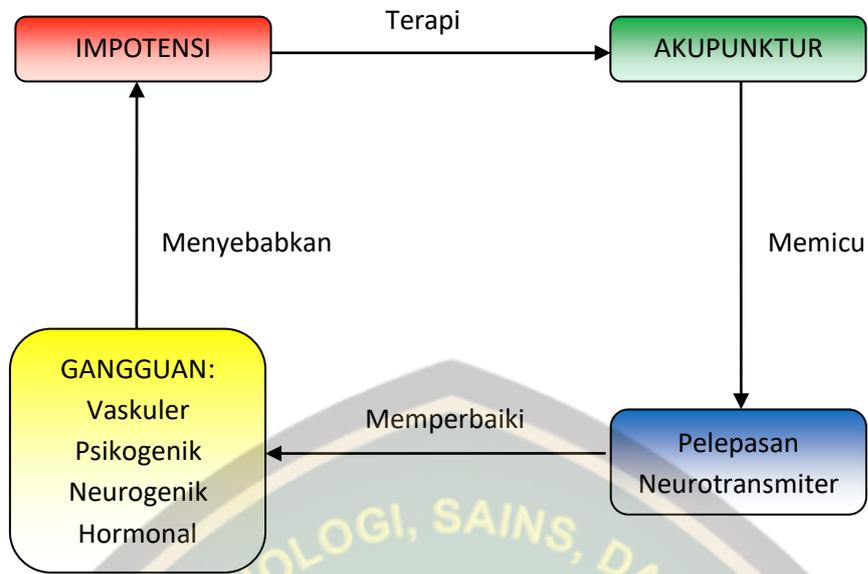
Dalam sebuah studi prospektif, kami menyelidiki potensi efek kuratif akupunktur pada pasien dengan disfungsi ereksi psikogenik (pED). Sebanyak 22 pasien dengan pED diacak menjadi dua kelompok. Mereka dirawat dengan akupunktur khusus untuk DE (kelompok pengobatan) atau akupunktur khusus untuk sakit kepala (kelompok plasebo). Non-responders dari kelompok plasebo disilangkan ke kelompok perlakuan. Respon yang memuaskan dicapai pada 68,4% dari kelompok perlakuan dan pada 9% dari kelompok plasebo ($P = 0,0017$). 21,05% pasien lainnya mengalami peningkatan ereksi, yaitu kekakuan yang cukup di bawah pengobatan simultan dengan 50 gram sildenafil. Hasil studi percontohan kami menunjukkan bahwa akupunktur dapat menjadi pilihan pengobatan yang efektif pada lebih dari dua pertiga pasien dengan disfungsi ereksi psikogenik.

Menurut Arlene, Nareswari (2019), Impotensi bisa terjadi akibat beberapa faktor, yaitu yang tersering disebabkan oleh gangguan pembuluh darah (gangguan vaskular), kemudian akibat gangguan psikologis (psikogenik), gangguan saraf (neurogenik), dan yang terakhir adalah akibat adanya gangguan hormonal. Karena

disfungsi ereksi banyak disebabkan oleh gangguan pada pembuluh darah, penyakit jantung dan pembuluh darah (kardiovaskular) dan disfungsi ereksi memiliki faktor risiko yang sama, seperti hipertensi, hiperkolesterolemia (kelebihan kolesterol), diabetes, dan merokok. Karena itu pula, angka kejadian disfungsi ereksi tinggi pada orang yang memiliki penyakit jantung koroner.

Akupunktur merupakan sebuah metode penusukkan jarum pada titik-titik akupunktur yang tersebar di seluruh permukaan tubuh. Terapi ini berkembang dari pengobatan Cina tradisional, namun sekarang telah diakui dan banyak diintegrasikan dalam pengobatan barat. Titik akupunktur merupakan bagian tubuh yang peka rangsang, sehingga dapat menghantarkan sinyal-sinyal ke seluruh tubuh lebih baik dibandingkan bagian tubuh yang lain

Pada kasus disfungsi ereksi, akupunktur dapat merangsang pelepasan neurotransmitter yang berperan dalam fisiologi ereksi, seperti serotonin, dopamin, GABA, noradrenalin, dan nitrit oksida. Melalui neurotransmitter-neurotransmitter tersebut, akupunktur dapat memperbaiki aliran darah ke penis, meningkatkan hormon testosteron, dan memperbaiki sinyal dari otak hingga ke jaringan erektil. Akupunktur juga dapat memperbaiki gejala cemas dan depresi, sehingga dapat berpengaruh pada disfungsi ereksi yang dipengaruhi oleh faktor psikologis. Bukti-bukti dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa akupunktur dapat berperan dalam disfungsi ereksi, terutama jika dikombinasikan dengan obat dan terapi lainnya. Akupunktur juga minim efek samping, sehingga cukup aman dilakukan bahkan pada orang lanjut usia sekalipun (Arlene, Nareswari, 2019)



4.1 Gambar mekanisme kerja akupunktur kasus impotensi

